



Analisis Studi Kelayakan UMKM Kaysha Fire Chicken

Analysis of the Feasibility Study of Kaysha Fire Chicken MSMEs

Putri Nazli^{1*}, Annisa Prastiwi²

^{1*} Universitas Potensi Utama Medan, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : putrinazli975@gmail.com^{1*}, annisaprastiwi056@gmail.com²

Korespondensi penulis : putrinazli975@gmail.com

Article History:

Received: Januari 04, 2024

Revised: Januari 30, 2025

Accepted: Februari 10, 2025

Published: Februari 14, 2025

Keywords: Business, Feasibility, Study, Development.

Abstract: A business feasibility study is a series of assessments that can be used to measure the feasibility of an investment or business proposal. Both new businesses and development of existing businesses. Kaysha Fire CHicken, which has been operating for more than 2 years in Tanjung Mulia Medan, plans to expand its business by opening a new branch in Marelan as one of the steps to make the business better known to the people of North Sumatra. This research has used 7 main aspects that are commonly used in analyzing business feasibility and obtained the results that all these aspects show the business development plan seen from legal, market and marketing, financial, technical and operational, management and organizational, economic and social aspects as well as The environmental impact shows good results and is feasible to carry out, namely by opening this new branch. The research used is qualitative and quantitative research using field observation data collection techniques and documents from documents that have occurred in the main business, especially regarding financial reports. The selection of branch loci is also based on decisions outlined in technical and operational aspects.

Abstrak

Studi kelayakan bisnis adalah serangkaian penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kelayakan sebuah usulan investasi atau bisnis. Baik yang sifatnya bisnis baru maupun pengembangan dari bisnis yang telah ada. Kaysha Fire CHicken yang telah beroperasi lebih dari 2 tahun di Tanjung Mulia Medan berencana mengembangkan bisnisnya dengan membuka cabang baru di Marelan sebagai juga salah satu langkah untuk membuat usaha lebih dikenal masyarakat Sumatera Utara. Penelitian ini telah menggunakan 7 aspek utama yang biasa digunakan dalam menganalisa kelayakan bisnis dan diperoleh hasil bahwa seluruh aspek ini menunjukkan rencana pengembangan usaha ini dilihat dari aspek hukum, pasar dan pemasaran, keuangan, teknik dan operasional, manajemen dan organisasi, ekonomi dan sosial serta aspek dampak lingkungan menunjukkan hasil yang baik dan layak untuk dijalankan yaitu dengan membuka cabang baru tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi lapangan dan telahan dokumen dari dokumen yang telah terjadi pada bisnis utama terutama mengenai laporan keuangan. Pemilihan lokus cabang juga didasarkan pada keputusan yang dijabarkan pada aspek teknis dan operasional.

Kata kunci: Studi, Kelayakan, Bisnis, Pengembangan.

1. LATAR BELAKANG

Ayam goreng merupakan salah satu produk hasil olahan ternak ayam yang telah menjadi makanan favorit oleh hampir sebagian besar masyarakat di Indonesia. Usaha penjualan ayam goreng merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki prospek bisnis yang sangat bagus

karena produk ini relatif disenangi oleh hampir semua segmen umur, mulai anak-anak, remaja, maupun dewasa. Saat ini terdapat beberapa franchise yang menawarkan ayam goreng sebagai menu utama, seperti Kentucky Fried Chicken (KFC), McDonald's, Allen & Wright (A&W), dan California Fried Chicken (CFC), dsb. Di Indonesia, pasar dari ayam goreng dengan balutan tepung ini dikuasai oleh beberapa waralaba besar tersebut.

Kota Medan yang terkenal dengan kulinernya memiliki banyak franchise ayam goreng selain yang disebutkan di atas mulai dari yang berskala kecil yaitu yang dijual di jalanan, hingga yang berskala besar seperti, TOP Fried Chicken, Quality Fried Chicken, Quick Chicken, Chicken Crush, dsb. Uniknya franchise-franchise tersebut menawarkan produk utama yaitu ayam goreng dengan balutan tepung. Hal tersebut menunjukkan bahwa ayam goreng adalah makanan yang sangat diminati oleh masyarakat. Kaysha Fire Chicken berdiri sejak tahun 2022, yang berawal membuka kantin di Universitas Potensi Utama Medan. Dengan melihat selera konsumen generasi millennial dan generasi Z yang suka terhadap rasa pedas, pemilik usaha Kaysha Fire Chicken tertarik untuk melakukan pengembangan usaha dengan membuat varian ayam rasa hot lava serta varian geprek. Beberapa metode dan trik penggorengan ayam yang dilakukan pemilik usaha untuk memperoleh tekstur yang bagus dan hasil ayam yang renyah dan kriuk.

Demi keberhasilan sebuah usaha yang dijalankannya serta dalam pengembangan usaha maka dilakukan analisis studi kelayakan bisnis dalam memperoleh kesuksesan dan memperoleh keuntungan yang besar. Terdapat beberapa aspek studi kelayakan bisnis yang harus dipenuhi oleh usaha Kaysha Fire Chicken, antara lain, aspek SDM, aspek hukum, aspek keuangan, aspek Ekonomi, aspek AMDal, aspek pasar dan pemasaran, aspek sosial. Semua aspek tersebut saling berhubungan dan usaha yang sehat adalah usaha yang memenuhi persyaratan 7 aspek di atas. Analisis kelayakan suatu bisnis adalah sebuah kajian terhadap rencana bisnis yang menganalisis layak apa tidak bisnis tersebut dibangun, dan juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian profit yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan (Afiyah, 2015). Analisis kelayakan dapat dijadikan sebagai sumber laporan tertulis kepada pihak-pihak yang membutuhkan, dalam hal ini pemilik modal dan mitra kerjanya. Analisis kelayakan juga dapat dipergunakan sebagai sebuah syarat dalam pengajuan kredit pada lembaga keuangan (Lapia et al., 2017). Kelayakan sebuah usaha merupakan hal yang serius untuk diperhatikan dan dianalisis sebab analisis kelayakan usaha bertujuan mengetahui apakah suatu usaha layak dijalankan atau tidak, apakah memenuhi kriteria studi kelayakan, baik dari aspek produksi, aspek hukum, dsb. Jika sebuah usaha tidak layak

berdasarkan aspek-aspek studi kelayakan, maka dapat menimbulkan dampak negatif terhadap berbagai pihak khususnya masyarakat atau konsumen. Misalnya, dari segi aspek hukum, sebuah usaha harus memiliki izin pendirian dan izin edar yang resmi, jika tidak maka produk yang dihasilkan oleh usaha tersebut dapat membahayakan masyarakat. Dengan demikian, kelayakan suatu usaha merupakan hal yang sangat penting untuk dianalisis, baik sebelum memulai usaha dan juga setelah usaha didirikan. Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Studi Kelayakan Kaysha Fire Chicken”. Alamat usaha berada di Yossudarso km 6.5 Medan, dan restoran ini sudah memiliki dua cabang. Yang satu lagi beralamat di Jl. Kawat I Tanjung Mulia Medan. Pemilihan atas objek penelitian tersebut karena waralaba ini masih tergolong baru, sedang cukup populer dan dikunjungi oleh para konsumen dari semua segmen.

2. KAJIAN TEORITIS

Bisnis

Bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya adalah keuntungan. Pendirian suatu bisnis atau proyek akan memberikan berbagai manfaat atau keuntungan terutama bagi pemilik usaha. Disamping itu keuntungan dan manfaat lain dapat pula dipetik oleh berbagai pihak dengan kehadiran suatu usaha. Berikut keuntungan dengan adanya kegiatan bisnis baik bagi perusahaan, pemerintah maupun masyarakat antara lain :

a. **Memperoleh Keuntungan**

Suatu usaha dikatakan layak untuk dijalankan apabila usahatersebut akan memberikan keuntungan, terutama keuntungan keuangan bagi pemilik bisnis. Keuntungan ini biasanya diukur dari nilai uang yang akan diperoleh dari hasil usaha yang dijalankan.

b. **Membuka Peluang Pekerjaan**

Dengan adanya usaha jelas akan memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat, baik bagi masyarakat yang terlibat langsung dengan usaha atau masyarakat yang tinggal disekitar lokasi usaha.

c. **Manfaat Ekonomi**

- 1) Menambah jumlah barang dan jasa, dengan tersedianya jumlah barang dan jasa yang lebih banyak, masyarakat memiliki banyak pilihan, sehingga pada akhirnya akan berdampak pada harga yang cenderung turun dan kualitas barang sejenis akan lebih meningkat.

- 2) Meningkatkan mutu produk, disebabkan dengan adanya produk dari usaha sejenis dapat memacu produsen untuk meningkatkan kualitas produknya.
- 3) Meningkatkan devisa khusus untuk barang yang bertujuan ekspor.
- 4) Menghemat devisa dengan memproduksi produk sendiri di dalam negeri

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu metode penjajagan dari suatu gagasan usaha tentang kemungkinan layak atau tidaknya gagasan usaha tersebut dilaksanakan.” Berdasarkan definisi diatas, studi kelayakan bisnis dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan dan dapat pula dijadikan alat untuk memprediksi dan menghadapi risiko bisnis yang akan terjadi.

Adapun tujuan studi kelayakan bisnis adalah: Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:12) terdapat lima tujuan melakukan studi kelayakan bisnis, yaitu:

a. Menghindari Risiko Kerugian

Untuk mengatasi risiko kerugian di masa yang akan datang ada semacam kondisi kepastian. Kondisi ini ada yang dapat diramalkan akan terjadi atau memang dengan sendirinya terjadi tanpa dapat diramalkan. Dalam hal ini fungsi studi kelayakan adalah untuk meminimalkan risiko yang tidak kita inginkan, baik risiko yang dapat kita kendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.

b. Memudahkan Perencanaan,

Jika kita sudah dapat meramalkan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, maka akan mempermudah kita dalam melakukan perencanaan dan hal apa saja yang perlu direncanakan. Perencanaan tersebut meliputi:

- 1) Berapa jumlah dana yang diperlukan
- 2) Kapan usaha akan dijalankan
- 3) Dimana lokasi usaha
- 4) Siapa yang akan melaksanakannya
- 5) Berapa keuntungan yang akan diperoleh
- 6) Bagaimana cara mengatasinya jika terjadi penyimpangan
- 7) Perencanaan meliputi berapa jumlah dana yang diperlukan,
- 8) kapan usaha akan dijalankan, dan dimana lokasi usaha akan dibangun

c. Memudahkan Pelaksanaan Pekerjaan

Dengan adanya berbagai rencana yang sudah disusun akan sangat memudahkan pelaksanaan usaha. Para pelaksana yang mengerjakan bisnis tersebut telah memiliki pedoman yang harus diikuti. Pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis, sehingga usaha yang dilaksanakan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang sudah disusun.

d. Memudahkan Pengawasan

Dengan telah dilaksanakannya suatu usaha sesuai dengan rencana yang sudah disusun, maka akan memudahkan kita untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha.

e. Memudahkan Pengendalian

Apabila dalam pelaksanaan pekerjaan telah dilakukan pengawasan, maka jika terjadi penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga dapat dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut.

Aspek - Aspek Studi Kelayakan Bisnis adalah: Aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik/aspek operasional, aspek Manajemen/SDM, aspek Keuangan, aspek hukum, dan aspek AMDAL

UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan berperan penting dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 20, 2008, ketentuan umum Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

4. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

Ayam Goreng

Ayam Goreng adalah hidangan yang dibuat dari daging ayam dicampur tepung bumbu ataupun tidak dan di goreng dalam minyak yang panas. Beberapa restaurant di dunia ayam goreng adalah makanan khusus didalam nya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Jl. Yossudarso km 6.5 kel. Tanjung Mulia Medan depan Gang Sekolah Tri Murni Medan pada bulan September 2024. Objek dalam penelitian ini adalah Kaysha Fire Chicken. Adapun ruang lingkup penelitian ini yakni Analisis kelayakan usaha pada Kaysha Fire Chicken. yang ditinjau dari aspek non finansial yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan operasi, aspek manajemen dan organisasi serta SDM, aspek ekonomi sosial, dan politik serta aspek AMDAL. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dan selanjutnya disajikan dalam bentuk analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik interview (wawancara) kepada informan, yaitu pemilik Kaysha Fire Chicken, observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer yaitu yang diperoleh langsung dari observasi atau wawancara dengan pemilik serta karyawan Kaysha Fire Chicken mengenai aspek – aspek dalam studi kelayakan bisnis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kaysha Fire Chicken berdiri sejak September 2022 yang beralamat jln. Yossudarso km 6.5 Kel. Tanjung Mulia Medan. Dalam usaha ini memberikan beberapa jenis menu ayam kekinian, yaitu ayam hot lava dengan tingkat kepedasan dari level 1 s.d 5, ayam geprek, ayam original. Pada Februari 2024, Kaysha Fire Chicken membuka cabang ke-2 yang beralamat di Jln Kawat I Tanjung Mulia Medan.

Adapun Analisis Studi Kelayakan Bisnis usaha Kaysha Fire Chicken, adalah:

1. Aspek Hukum

Pendirian dan beroperasinya suatu usaha diakui keberadaannya oleh pemerintah jika berbentuk badan usaha dan memiliki perizinan usaha. Kelengkapan dan keabsahan dokumen sangat penting karena ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila dikemudian hari timbul masalah. Kaysha Fire Chicken sudah memiliki izin usaha dari kelurahan setempat.

2. Aspek Pasar dan Pemasaran

Konsep pemasaran yang ditetapkan Kaysha Fire Chicken menekankan pada proses penjualan yang memerhatikan sistem bauran pemasaran yang dapat meningkatkan laba usaha. Adapun marketing mix yang diterapkan pemilik usaha, adalah sebagai berikut

a. *Product* (Produk)

Kaysha Fire Chicken merupakan usaha ayam krispi yang memberikan varian menu original, hot lava level 1-5, geprek yang telah berdiri sejak tahun 2022. Membuat varian dan inovasi produk bertujuan untuk meningkatkan target pasar serta pangsa pasar.

b. *Price* (Harga)

Kaysha Fire Chicken memberikan harga yang terjangkau bagi mahasiswa/I kampus Universitas Potensi Utama Medan serta masyarakat Kota Medan. Namun hal ini produk yang diberikan tetap memberikan kualitas serta mampu bersaing dengan usaha-usaha yang sudah memiliki brand. Untuk Harga ayam yang ditawarkan Kaysha Fire Chicken, yaitu:

- SC Geprek (Pakai Nasi): Rp. 12.000
- SC Hot Lava Level 1-5 (Pakai Nasi): Rp. 12.000
- SC Original (Pakai Nasi): Rp. 10.000
- Alacarte Geprek (Pakai Nasi): Rp. 9.000
- Alacarte Hot Lava Level 1-5 (Pakai Nasi): Rp. 9.000
- Alacarte Original (Pakai Nasi): Rp. 7.000
- Paket Hemat (Pakai Nasi+Tehmanis dingin): Rp. 15.000

Berdasarkan daftar harga menu yang ditawarkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga Kaysha Fire Chicken masih terjangkau murah.

c. *Place* (Tempat)

Kaysha *Fire Chicken* beralamat di Yossudarso km 6.5 Medan, tempat ini sangat strategis, karena lokasi ini di samping Universitas Potensi Utama Medan, dan usaha ini sudah memiliki dua cabang. Yang satu lagi beralamat di Jl. Kawat I Tanjung Mulia Medan, lokasi usaha berada di pinggir pasar besar dekat dengan rumah warga dimana, banyak terdapat penduduk.

d. *Promotion* (Promosi)

Promosi yang dilakukan oleh pemilik usaha antara lain mencetak banner, dan spanduk pada lokasi usaha, Serta melakukan kegiatan promosi secara online setiap harinya dengan memposting produk usaha dan testimoni konsumen melalui media sosial seperti *whatshApp*, *Instagram*, *facebook*. Pemilik usaha juga melakukan pendekatan *personal selling* kepada mahasiswa/I Universitas Potensi Utama Medan. *Personal selling* adalah metode pemasaran yang dilakukan secara langsung dan tatap muka untuk memperkenalkan produk atau jasa kepada calon pembeli.

3. Aspek Teknis/Operasi

Jika dilihat dari teknis lokasi, restoran ini layak dijalankan karena berada di pinggir jalan raya, juga berada di sekitar tempat tinggal masyarakat serta tempat tinggal kontrakan mahasiswa, dekat dengan lokasi pajak dan rumah sakit serta universitas, adanya tenaga listrik dan air yang dibutuhkan untuk operasional usaha, tersedianya tenaga kerja, terjaminnya sumber daya yang dibutuhkan dan akses yang mudah untuk menjangkau lokasi usaha. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Fahrur Rozi, S. T selaku pemilik usaha, hal inilah menjadi bahan pertimbangan pemilihan lokasi usaha ini. Dalam hal ini pemilik usaha menyesuaikan peralatan usaha sesuai besarnya lokasi usaha. Untuk yang di Kantin Universitas Potensi Utama Medan, konsumen dapat makan di tempat, pemilik menyediakan meja dan kursi makan. Namun untuk yang di cabang kedua, pemilik hanya berjualan menggunakan *container box*, sehingga pembeli hanya dapat membeli secara *takeaway*. Terkait pembelian bahan baku, untuk pembelian ayam, pemilik membelinya setiap hari bertujuan supaya ayam selalu fresh. Terkait bahan baku lainnya, stok bahan baku di beli di grosir dan pasar tradisional pulo brayan. Semua terjangkau strategis dari tempat usaha.

4. Aspek Manajemen Dan SDM

Aspek manajemen dan organisasi adalah salah satu aspek yang penting dalam suatu perusahaan. Dimana semua aktivitas operasional kerja maupun dalam produksi akan lebih terarah dan efektif jika sudah ada sistem manajemen yang baik. Dalam perencanaan untuk tugas dan tanggung jawab karyawan sudah ada perencanaan yang khusus maupun pada perencanaan yang memiliki SOP. Hal yang paling diutamakan pada *Kaysha Fire Chicken* adalah tentang kejujuran serta etos kerja yang baik. Untuk pelaksanaan kerja, pemilik menuturkan bahwa sudah ada SOP yang hanya berbentuk tulisan di buku catatan. Untuk saat ini SOP hanya diawasi oleh pemilik usaha, contoh SOP terkait pembuatan Ayam dan Sambal, serta SOP pelayanan terhadap konsumen.

Saat ini *Kaysha Fire Chicken* memiliki 3 orang pegawai. Adapun SOP yang harus dipatuhi oleh pegawai antara lain:

- a. Jam buka cabang Universitas Potensi Utama Medan : 09.00-20.00
- b. Jam buka cabang Kawat I : 16.30-22.30
- c. Memperhatikan dan menjaga untuk kesehatan dan keselamatan kerja
- d. Membersihkan tempat dan segala persiapan untuk membuka usaha
- e. Melayani para konsumen dengan sopan dan ramah tamah

- f. Berpakaian bersih dan rapi dalam melayani konsumen

5. Aspek Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Politik

Dalam aspek ekonomi hal yang dilihat adalah bagaimana kontribusi suatu usaha terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan dibukanya usaha ayam dikampus membantu mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan dan memperoleh pendapatan untuk membayar uang kuliah. Membantu usaha rumahan ayam sebagai pemasok bahan baku Kaysha Fire Chicken. Pekerja kaysha Fire Chicken merupakan mahasiswa/I Universitas Potensi Utama Medan. Kaysha Fire Chicken beberapa kali pernah berjualan di berbagai event dan membuka stand pada hari minggu saat Car Free Day di Lapangan Merdeka Medan. Setiap hari Jum'at, pemilik usaha memberikan sedekah jumat berupa uang kepada orang tua dan mertuanya, serta memberikan makanan atau sedekah kepada anak yatim, terkadang juga pemilik usaha memberikan jajanan kepada anak-anak yang baru pulang shalat Jum'at.

Untuk aspek politik, berdasarkan hasil analisis dengan mewawancarai, untuk menghindari isu-isu politik terkait harga ayam naik, ayam jadi kecil, kemudian ayam tidak laku di jual lagi. Maka solusi yang dilakukan pemilik usaha adalah melakukan pembelian ayam setiap hari, tetap memberikan kualitas ayam dengan potongan ayam 1 kg potong 10 serta tidak mengurangi cita rasa saos dan sambal yang diberikan. Berdasarkan hasil analisis di atas usaha Kaysha Fire chicken dikatakan layak.

6. Aspek AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan Hidup)

Aspek Lingkungan adalah suatu pengkajian yang dikenal sebagai analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang merupakan suatu mekanisme untuk mencapai kelestarian lingkungan, aspek lingkungan meliputi limbah yang dihasilkan oleh proses produksi. Aspek ini dilakukan agar kualitas lingkungan tidak rusak dengan beroperasinya proyek – proyek industri. Dalam Aspek AMDAL ini yang perlu diperhatikan adalah bagaimana suatu perusahaan menjaga lingkungan sekitarnya agar tetap hidup, bersih, dan terjaga. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha membeli ayam sudah bersih dan bulunya tidak ada lagi. Untuk sampah dari sisa penggorengan ayam dan tepung, sampah dibuang pada tempat pembuangan sampah, dan setiap harinya di angkut oleh Dinas Kebersihan Kota Medan. Untuk minyak ayam yang sudah hitam dan tidak layak pakai, maka pemilik usaha mengumpulkan minyak tersebut kemudian menjualnya kepada tempat penampungan minyak bekas. Berdasarkan hasil analisis di atas usaha Kaysha Fire chicken dikatakan layak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan aspek – aspek studi kelayakan bisnis Kaysha Fire Chicken maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu : Berdasarkan Aspek Hukum, usaha Kaysha Fire Chicken sudah layak karena usaha ini sudah memiliki izin usaha dari Kantor Kelurahan dan Surat keterangan halal. Kaysha Fire Chicken sangat teliti dalam memperhatikan pasar dan pemasarannya dan menerapkan sistem bauran pemasaran (Marketing Mix) yang tepat, karena bagi mereka itu juga merupakan kunci sukses dalam usaha mereka.

Berdasarkan Aspek Teknis/Operasi, usaha Kaysha Fire Chicken sudah layak, karena tata letak setiap sudut ruangan dalam restoran ini sangat diatur dengan rapi, dan sesuai ukuran usaha. Berdasarkan Aspek Manajemen dan SDM, usaha Kaysha Fire Chicken sudah layak karena dalam usaha ini, untuk perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh pemilik usaha. Bahkan pemilik pun terjun langsung untuk mengawasi kerja para karyawannya. Pemilik juga memberikan kompensasi yang layak, pegawai juga di bawa buka puasa bersama dan jalan jalan.

Berdasarkan Aspek Ekonomi, Sosial Dan Budaya, usaha kaysha Fire chicken membuka lapangan pekerjaan buat mahasiswa/I sehingga membantu mereka dalam membayar biaya kuliah, serta pemilik usaha telah melakukan kegiatan sosial dan membantu anak yatim dengan bersedekah dihari Jum'at.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak LPPM Universitas Potensi Utama Medan dan Dosen UIN Sumatera Utara atas dukungannya dalam menyelesaikan penelitian ini. Serta kami ucapakan terima kasih kepada pemilik usaha Kaysha Fire Chicken yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema studi kelayakan bisnis.

DAFTAR REFERENSI

- Afiyah, A. (2015). Analisis studi kelayakan usaha pendirian home industry (Studi kasus pada home industry coklat "Cozy" Kademangan Blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 23(1), 85-94.
- Fitriani, I. N., Sudono, A., & Handyastuti, I. (2018). Studi kelayakan bisnis bakso Lotus Jembar. *Gastronomy Tourism Journal*, 5(1), 1-11.

- Handjojo, E. S., & Syarief, R. (2017). Analisis kelayakan bisnis usaha teh Papua (*Vernonia amygdalina*). *Manajemen IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 12(2), 145-150.
- Jakfar, K. (2012). *Studi kelayakan bisnis*. Kencana.
- Lapia, S. H., Dzulkirom, M., & Z.A, Z. (2017). Upaya mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah (Studi kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sawojajar Malang). *Jurnal Universitas Brawijaya*, 51(2), 179-187.
- Purnomo, R. A., Riawan, R., & Sugiharto, L. (2018). *Studi kelayakan bisnis*. UNMUH Ponorogo Press.
- Sa'id, N. A., Ma'ruf, A., & Delfitriani, D. (2020). Analisis kelayakan usaha produksi tahu sumedang (Studi kasus di pabrik tahu XY Kecamatan Conggeang). *Jurnal Agroindustri Halal*, 6(1), 105-113.
- Sulastri, L. (2016). *Studi kelayakan bisnis untuk wirausaha*. LGM-LaGood's Publishing.
- Syarbaini, A. (2015). Kelayakan potensi pengembangan usaha es susu jagung manis (*Zea mays sacc.*). *Jurnal Pertanian*, 6(1), 21-34.
- Winantara, I. M. Y., Bakar, A. B. U., & Puspitaningsih, R. (2014). Analisis kelayakan usaha kopi luwak di Bali. *Reka Integra*, 2(3).